

## PENDAMPINGAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SISWA MTS AL-MUDDATSIRIYAH PADA MASA PANDEMI COVID 19

Syafruddin\*<sup>1)</sup>, Wiwi Noviati<sup>2)</sup>, Indah Dwi Lestari<sup>3)</sup>, Eryuni Ramdhayani<sup>4)</sup>, Ana Merdekawaty<sup>5)</sup>, Sri Sugiarto<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> email: [syafruddin@fkip@gmail.com](mailto:syafruddin@fkip@gmail.com), [wiiwinoviati15@gmail.com](mailto:wiiwinoviati15@gmail.com), [indahlestari656@gmail.com](mailto:indahlestari656@gmail.com),  
[yuniramdayani89@gmail.com](mailto:yuniramdayani89@gmail.com), [anamerdekawati90@gmail.com](mailto:anamerdekawati90@gmail.com), [sri.sugiarto90@gmail.com](mailto:sri.sugiarto90@gmail.com),

### Abstract

*The spread of Covid 19 to date has shifted the learning process that should have taken place face-to-face to online learning. Learning from home is one solution in carrying out learning during this pandemic to avoid the increasing spread of Covid 19. Interactive learning media is very necessary in supporting the teaching and learning process in schools, especially in online learning. This dedication is motivated by a problem, namely students tend to be bored in learning from home because teachers are not optimal in using learning media that should be needed in online learning. The purpose of this community service is to provide online learning assistance to students by utilizing interactive learning videos in the new order. The method used in this study is divided into three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. Based on the implementation of service activities that have been carried out, it can be concluded that this activity received a positive response from students, it can be seen from the enthusiasm for receiving the subject matter presented by all presenters, because there were new experiences gained by students. In addition, the delivery of material is not only equated verbally but also utilizes learning media in the form of interactive videos so that the material presented is more interesting for students.*

**Keywords:** *interactive learning, learning from home, the covid pandemic 19*

### Abstrak

*Penyebaran Covid 19 hingga saat ini telah menggeser proses pembelajaran yang seharusnya berlangsung secara tatap muka menjadi pembelajaran online. Belajar dari rumah menjadi salah satu solusi dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi ini untuk menghindari semakin meluasnya penyebaran Covid 19. Media pembelajaran interaktif sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah khususnya dalam pembelajaran online. Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh suatu masalah yaitu siswa cenderung bosan dalam belajar dari rumah karena guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran yang seharusnya dibutuhkan dalam pembelajaran online. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan bantuan belajar online kepada siswa dengan memanfaatkan video pembelajaran interaktif pada masa orde baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapat respon positif dari mahasiswa, hal ini terlihat dari antusiasnya menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh seluruh pemateri, karena ada pengalaman baru yang didapat. oleh siswa. Selain itu penyampaian materi tidak hanya disamakan secara verbal tetapi juga memanfaatkan media pembelajaran berupa video interaktif sehingga materi yang disajikan lebih menarik bagi siswa.*

**Kata Kunci :** *covid 19, pembelajaran interaktif, pembelajaran online*

## 1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang akan dilaksanakan memerlukan perancangan yang matang disesuaikan dengan kondisi di lingkungan sekolah. UNESCO yang merupakan organisasi di bawah naungan PBB tentang penanganan pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan menyebutkan bahwa sebanyak 290,5 juta siswa merupakan terkena terdampak aktivitas belajar karena covid 19 karena konsekuensi dari sekolah atau universitas yang ditutup di seluruh dunia. Pada tanggal 10 Maret 2020 UNESCO mengadakan pertemuan darurat untuk penutupan fasilitas pendidikan dengan adanya dukungan untuk diterapkannya program pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh dalam skala besar guna menjangkau para peserta didik dari jarak jauh [1].

Munculnya virus Covid-19 di Indonesia menimbulkan permasalahan di seluruh negeri dan berbagai bidang tidak terkecuali di bidang pendidikan. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus. Upaya yang dilakukan pemerintah khususnya dibidang pendidikan adalah dengan menerapkan pembelajaran daring/online di berbagai tingkatan pendidikan. Pembelajaran daring/online dalam hal ini dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan internet sehingga tanpa adanya tatap muka [2]. Dengan adanya pandemi covid 19 di Indonesia membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa karena batasan yang diterapkan oleh pemerintah [3].

Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah menimbulkan perasaan senang dan tenang bagi wali murid/orang tua, hal ini disebabkan siswa bisa selalu bersama orang tuanya, sehingga meminimalisir adanya kontak dengan siswa yang lain yang dapat menularkan virus covid 19. Berbagai permasalahan dalam pembelajaran online kerap muncul sebagai bentuk diterapkannya BDR misalnya anak kurang begitu memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada sehingga tidak efektif dan efisien dalam pembelajaran. Guru memberikan tugas secara *online* melalui Whatapp. Komunikasi yang semestinya dua arah sejak pembelajaran

online menjadi satu arah. Dari permasalahan tersebut maka pendidik harus bisa mengambil kita harus mengambil agar pembelajaran daring yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan benar. Proses pembelajaran pada masa covid 19, hendaknya diarahkan dan membimbing siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah sehingga timbul interaksi antara guru dan siswa sehingga terciptanya komunikasi dua arah pada saat online. Proses pembelajaran terjadi dengan adanya dua hal yaitu (1) adanya keaktifan di dalam pembelajaran misalnya dilihat dari jumlah curahan waktu untuk melaksanakan tugas, (2) perubahan perilaku yang terjadi dalam proses pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pengajaran yang diinginkan [4].

Belajar dari rumah (BDR) yang dilaksanakan pada saat pandemi dapat dijadikan alternatif bagi siswa untuk mendapatkan ilmu tanpa harus tatap muka. Upaya yang dilakukan oleh guru apabila ingin menciptakan kelas onlinenya lebih inovatif maka dibutuhkan pemanfaatan atau penggunaan salah satu media pembelajaran dengan menggunakan computer atau internet [5]. Penggunaan media pembelajaran bisa memfasilitasi siswa dalam berdiskusi kelompok dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas online sehingga menimbulkan perasaan menyenangkan dan interaktif bagi siswa, karena pembelajaran yang dilaksanakan sebelum covid 19 secara tatap muka. Pembelajaran online yang dilaksanakan saat ini tidak lepas dari masalah, banyak ditemukan kendala atau masalah-masalah dalam kegiatan proses belajar-mengajar seperti siswa lebih banyak menggunakan alat bantu pembelajaran online baik HP, Laptop dll seperti berselancar di media sosial seperti Facebook (FB), Instagram (IG), atau twitter [6][7].

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru di guru di MTS Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat menunjukkan bahwa Permasalahan timbul dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara online misalnya siswa juga merasa jenuh jika harus melakukan pembelajaran secara daring sehingga semangat dan motivasi untuk belajar turun yang nantinya akan berdampak pada

hasil belajar siswa. Siswa lebih banyak bermain dengan teman-temannya dari pada belajar. Fasilitas belajar online yang disediakan oleh orang tuanya lebih banyak digunakan dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring karena siswa lebih banyak berada di dekat orang tuanya. Guru kurang memaksimalkan dalam menggunakan media pembelajaran padahal media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran online karena selain dapat memotivasi siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian berkomunikasi dengan guru di MTS Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat dan berinisiatif memberikan pendampingan belajar dari rumah (BDR) siswa pada masa pandemi Covid 19. Harapannya, siswa memiliki pengalaman baru dalam menerima ilmu dan mampu menyerap materi yang diberikan sehingga pembelajaran online yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan [7].

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MTS Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat dapat disimpulkan permasalahan dalam pelaksanaan belajar dari rumah yaitu selama ini proses pembelajaran masih menggunakan beberapa aplikasi seperti *whatsApp*, *zoom meeting*. Tapi beberapa kendala yang dihadapi selama pembelajaran dari rumah siswa merasa jenuh, bosan dan tidak semangat dalam belajar dari rumah. Guru kurang efektif dalam menggunakan media pembelajaran. Padahal media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi kepada siswa padahal dalam pembelajaran *daring* seorang pendidik diharapkan dapat merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga siswa merasa senang dalam belajarnya. Penerapan media dan metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran *daring* sehingga siswa belajar lebih bersemangat dalam menerima materi pelajaran.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di MTS Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Peserta kegiatan adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 31 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Dalam persiapan pengabdian, Tim pelaksana terlebih dahulu mengadakan diskusi terkait rencana kegiatan pengabdian, diskusi ini melibatkan dosen peserta kegiatan dan guru mata pelajaran di MTS Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat. Setelah itu ide yang sudah direncanakan kemudian disampaikan kepada Dekan FKIP Universitas Samawa. Setelah kegiatan pengabdian disetujui dilakukan koordinasi dengan pihak Sekolah. Koordinasi dengan pihak sekolah dilakukan dengan tujuan meminta izin dan menentukan waktu yang tempat pelaksanaan. Setelah kegiatan pengabdian diizinkan oleh pihak sekolah, tim pelaksana dan guru mengadakan diskusi terkait teknis pelaksanaan, menentukan pemateri, menyediakan alat dan bahan yang digunakan dalam menunjang kegiatan. Guru mata pelajaran IPA menginformasikan kepada peserta didiknya bahwa kegiatan BDR melibatkan dosen-dosen sebagai pemateri serta memberikan *link zoom meeting*. Pada tahapan pelaksanaan tim pelaksana memberikan materi sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan. Evaluasi kegiatan diperlukan untuk meninjau sejauh mana kegiatan telah terlaksana dan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan sehingga menjadi bahan perbaikan dalam kegiatan pengabdian berikutnya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

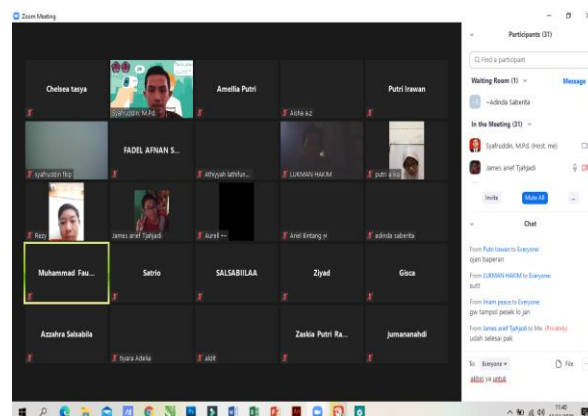
Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu sebagai upaya tim mendampingi siswa dalam belajar tambahan kepada murid MTS Al Muddatsiriyah Jakarta Pusat terhadap materi belajar melalui pembelajaran yang dilaksanakan secara daring selama dilaksanakan BDR di masa pandemi Covid 19 sehingga siswa dapat menyesuaikan dengan baik didalam situasi belajar agar setiap peserta didik mampu belajar dengan efektif dan efisien disesuaikan dengan kemampuan

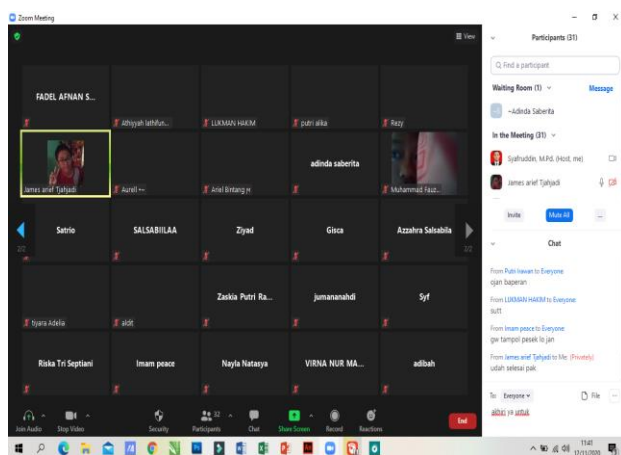
yang siswa miliki dan dapat mencapai pembelajaran seoptimal mungkin. proses belajar dari yang dilaksanakan dari rumah saat ini sebagian besar masih menggunakan fasilitas aplikasi grup Whatsapp dalam perangkat telephon pintar siswa. Pendidik memberikan materi atau tugas kepada para peserta didik dengan cara melalui grup Whatsapp, baik melalui grup WA orang tua siswa maupun grup kelas yang telah dibuat. Waktu belajar sudah ditentukan oleh guru masing-masing mata pelajaran. Materi belajar yang telah dikirim oleh guru dipelajari secara mandiri oleh siswa dengan pengawaan orang tua kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas harian siswa. Diskusi diperlukan agar ada komunikasi dua arah. Untuk memaksimalkan diskusi peran orang tua murid juga diperlukan agar diskusi tersebut terarah. Untuk mengadakan tatap muka virtual, guru dan siswa dapat memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*, *Zoom*, atau media lainnya. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dengan berbagai fitur yang dimiliki, guru dengan baik bisa memantau kehadiran dan keaktifan peserta didik serta memudahkan diskusi kelas [2][8].

Tahap perencanaan, tim pelaksana menyampaikan rencana kegiatan kepada dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan menyambut baik kegiatan yang dilaksanakan. Setelah mendapat izin kemudian tim pelaksana membuat surat izin sebelum koordinasi dengan pihak sekolah. Koordinasi dilakukan untuk mendapatkan izin dan menentukan jadwal kegiatan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Maret 2021 sampai dengan jam 11.00 WITA. Adapun peserta kegiatan pengabdian berjumlah 31 orang siswa kelas VIII. Setelah koordinasi dengan kepala sekolah dan mendapat izin kemudian tim pelaksana melakukan diskusi terkait teknis pelaksanaan kegiatan dilapangan, menentukan narasumber yang akan menyampaikan materi, menyediakan alat dan bahan pendukung pelaksanaan misalnya penentuan materi, media pembelajaran, perangkat pembelajaran dan membuat jadwal kegiatan zoom meeting serta membuat berita acara dan presensi kegiatan. Kegiatan ini juga melibatkan

beberapa pengajar yang mewakili program studi di Universitas Samawa.

Pada tahap pelaksanaan, diawali dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh tim dari narasumber. Materi yang disampaikan dibuat semenarik mungkin contohnya pada saat belajar narasumber memberikan video pembelajaran sehingga siswa tidak bosan mendapatkan materi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh [6][9][10] yaitu dalam melaksanakan belajar *online* guru diharapkan mampu menggunakan berbagai teknologi khususnya internet untuk mempermudah guru dalam mengaplikasikan materi ajarnya dengan baik. Guru harus mampu serta terampil dalam menggunakan laptop serta aplikasi didalamnya maupun aplikasi lain yang digunakannya. Peserta sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pengabdian karena materi dirancang sedemikian rupa agar siswa tertarik dengan apa yang disampaikan pengajar dan materi mudah dipahami oleh siswa. Hal ini karena pembelajaran online memiliki kelebihan sebagai berikut: a. menarik dan menyenangkan; b. sangat Efektif apabila dilaksanakan dengan baik sehingga siswa mengerti materi yang dipelajari; c. sangat Bagus/ baik dilaksanakan pada waktu tertentu; d. belajar sambil bermain agar siswa tidak bosan; e. banyak hal-hal yang baru dalam belajar online; f. siswa bisa santai dalam belajar sehingga tidak mudah lelah; g. Siswa dapat semangat dalam belajar apabila guru bisa kreatif dan inovatif dalam memberikan materi belajar.





**Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Belajar dari Rumah (BDR)**

Gambar 1 merupakan proses kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan memberikan pendampingan belajar dari rumah (BDR) kepada siswa kelas VIII sebanyak 31 orang siswa.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah tahap evaluasi, tim pelaksana kegiatan melaksanakan evaluasi akhir dari awal sampai akhir kegiatan. Adapun tujuannya untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari setiap langkah kegiatan baik persiapan maupun pelaksanaan. Hasil evaluasi dimaksudkan agar kegiatan dapat diperbaiki. Kegiatan pengabdian ini sukses terlaksana dengan baik walaupun ada kendala misalnya *signal* yang kurang baik, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru. Tujuan kegiatan yang diharapkan 98% telah terpenuhi. Respon dari pihak sekolah sangat baik serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan.

## 5. KESIMPULAN

Keterlaksanaan Kegiatan pengabdian pada tanggal 9 Maret 2021 sampai 11 Maret 2021 dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa MTS Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat. Mereka sangat bersemangat menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh semua pemateri, karena ada pengalaman baru yang didapatkan oleh siswa. Selain itu juga, materi disusun secara lebih menarik.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan pendampingan. Kepala sekolah dan Guru di MTS Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat yang telah memberikan izin dan membantu dalam kegiatan pendampingan ini serta seluruh siswa MTS Al-Muddatsiriyah yang telah berpartisipasi.

## 7. REFERENSI

- [1] Ambarita, E. (2021). Belajar dari rumah (BDR) Menggunakan Padlet Alternatif E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Sman 56 Jakarta). *Jira: jurnal inovasi dan riset akademik*. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.70>
- [2] Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Info singkat; kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis*.
- [3] Nurany, F., Sugandi, H.K., Anarys, A.S.P. (2021). Pendampingan Belajar Anak Usia Dini di Era Pandemi Covid 19. *APTEKMAS*. <https://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>
- [4] Handayani, s., & wati, a. P. (2020). Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Penerapan *Blended Learning* pada Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar. *Jurnal pendidikan ekonomi*.
- [5] Pengelola Web Kemdikbud. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah*. Jakarta, 28 mei 2020.
- [6] Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: jurnal karya ilmiah guru*. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.1>

36

- [7] Sanjaya, M.R., Endan, R.K., Indah, D.R., Saputra, A., Ardana, R., Rahmany, M. R. U., Sari, N., Destriani, R. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Media Online Menggunakan Google Classroom dan Google Form di Desa Peninjau Kabupaten Ogan Komering Ulu. *APTEKMAS*.  
<https://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>
- [8] Suciati, s. (2020). Peningkatan Kreatifitas dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: jurnal karya ilmiah guru*.  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.1>

31

- [9] Wiwi Novianti. (2020). Kesulitan Pembelajaran Online Mahasiswa Pendidikan Biologi di Tengah Pandemi Covid19. *Jurnal pendidikan mipa*.  
<https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.258>
- [10] Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>